

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber dimanfaatkan.

Peneliti mengambil judul “Peranan SUM (Silah Ukhuwah Mitra) dalam *Brand Image* Terhadap Peningkatan Mitra Pada KJKS BMT Beringharjo”, dengan maksud bahwa dengan memakai studi kasus maka peneliti dapat lebih banyak memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pada lembaga keuangan non bank ini, belum begitu mengerti dan paham mitra yang mengetahui tentang program kerja yang dimiliki KJKS BMT Beringharjo yang diberi nama SUM (Silah Ukhuwah Mitra), sehingga peneliti tertarik untuk meneliti program kerja yang dilaksanakan oleh KJKS BMT Beringharjo cabang kediri yakni SUM (Silah Ukhuwah Mitra) terhadap peningkatan mitranya.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan tentang bagaimana penerapan SUM (Silah Uhkuwah Mitra) dalam *Brand Image* pada KJKS BMT Beringharjo cabang Kediri. Dan juga dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan SUM (Silah Uhkuwah Mitra) dalam *Brand Image* terhadap peningkatan mitra pada KJKS BMT Beringharjo cabang Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.² Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan non bank yakni KJKS BMT Beringharjo cabang Kediri yang berlokasi di Jalan Patimura No.87 Kota Kediri. Peneliti memilih KJKS BMT Beringharjo cabang Kediri sebagai lokasi penelitian karena merupakan lembaga keuangan non bank yang

² Ibid, 121.

menggunakan prinsip-prinsip syari'ah. Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di KJKS BMT Beringharjo cabang Kediri.
2. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada KJKS BMT Beringharjo cabang Kediri.
3. Peneliti melaksanakan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.³

Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah wawancara dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Mitra dan Manajer KJKS BMT Beringharjo cabang Kediri. Sumber data berupa wawancara dan tindakan biasa disebut sumber data primer. Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-

³ Arif Furchan, "*Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*" (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 51.

⁴ Lexy, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", 110.

teknik pengumpulan data yang digunakan.⁵ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi.

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan. Semua yang berkaitan dengan apa yang didengar dan dilihat asalkan sesuai dengan tema penelitian maka harus dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara *fleksibel* dan terbuka. Dalam melakukan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggungjawabkan kesahihannya.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian yakni di pasar Setono Betek, pasar Pahing, pasar Banjarn, pasar Bandar dan pasar Grosir (Ngronggo) untuk mengetahui peranan SUM (Silah Ukhuwah Mitra) dalam *brand image* terhadap peningkatan mitra pada KJKS BMT Beringharjo. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi.

2. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju dan pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi

⁵Ibid., 93.

jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur. Wawancara bebas yaitu proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.⁶

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada seluruh pihak yang terkait, antara lain : Manajer dan pegawai KJKS BMT Beringharjo cabang Kediri serta pihak lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini (para mitra KJKS BMT Beringharjo Cabang Kediri), yang berada pada pasar Setono betek, pasar Pahing, pasar Banjarn, pasar Bandar, dan pasar Grosir (Ngronggo).

3. Dokumentasi.

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan penelitian. Data yang di dapat berupa foto, arsip dan lain sebagainya.

⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta : UII Press, 2005), 122.

F. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*Data Reduction*)

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian atau Paparan Data (*Data Display*)

Yaitu proses penyusunan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan menggambarkan tindakan dengan melihat penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verifying*)

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁷ Kegiatan mengumpulkan makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, dan kekokohnya.

⁷ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rake Sarikin, 1996), 104.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:⁸

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan
2. Observasi yang diperdalam
3. Triangulasi, yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk pengecekan itu.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 178.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.⁹

⁹ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190